

**ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 02 GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ILHAM TAUFIK
NIM. 1206739**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 2 Gunung Talang Solok

Nama : Ilham Taufik

BP / NIM : 2012 / 1206739

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

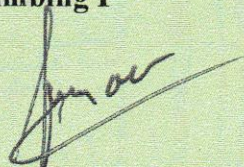
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2015

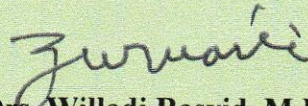
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



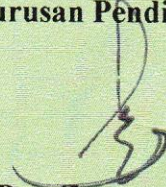
Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP. 19630422 198803 1 008

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 2
Gunung Talang Solok

Nama : Ilham Taufik

BP / NIM : 2012 / 1206739

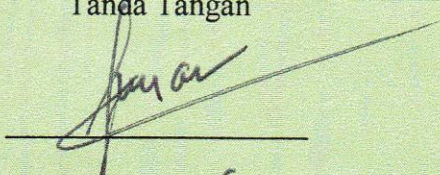
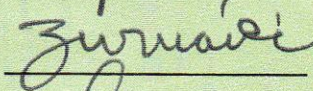
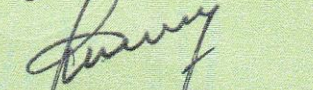
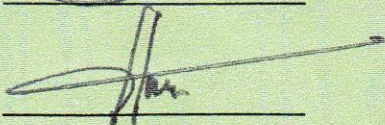
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2015

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|-----------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Qalbi Amra, M.Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Drs Willadi Rasyid, M. Pd |  |
| 3. Anggota | : Drs. Yulifri, M. Pd |  |
| 4. Anggota | : Drs. Zarwan, M. Kes |  |
| 5. Anggota | : Drs. Edwarsyah, M. Kes |  |

ABSTRAK

Ilham Taufik, (2016): Analisis Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok, Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang gambaran motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Tempat Penelitian adalah SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok. Populasi penelitian adalah 440 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 40 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Motivasi intrinsik siswa di dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok secara keseluruhan berada pada klasifikasi Kurang sekali (47.26 %). 2. Motivasi ekstrinsik terhadap dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok tergolong Kurang sekali. Hal ini dibuktikan dari persentase yang diperoleh sebesar 45.19%. Artinya bahwa motivasi siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Motivasi Siswa

KATA PENGATAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **Analisis Motivasi siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 02 Gunung Talang Kabupaten Solok**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Setara Satu pada Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materi maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, yang tanpa kenal lelah dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen mata kuliah yang memberikan ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.

5. Selaku Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh sahabat- sahabat yang telah memberikan bantuan moril/ dan materil dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga bantuan Pembimbing dan arahan yang diberikan kepada penulis menjadi ibadah disisi-Nya, dan mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, sehingga proposal penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan yang akan datang.

Padang, januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Motivasi	7
2. Motivasi Instrinsik	8
3. Motivasi Ekstrinsik.....	16
4. Motivasi Belajar.....	23

B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Motivasi Intrinsik	31
2. Deskripsi Motivasi Ekstrinsik	33
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	27
2. Sampel Penelitian	28
3. Deskripsi Data Motivasi Instrinsik	31
4. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Angket Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di Negeri 02 Gunung Talang Kabupaten Solok	40
2. Angket Penelitian	42
3. Tabulasi Data Motivasi Instrinsik	45
4. Dokumentasi Penelitian	47
5. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003: 3)

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya

kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa ke arah yang diinginkan.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak, berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab

menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran, meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan serius.

Prayitno (1982: 45) menyatakan bahwa : ”dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan”. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi juga disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di

dapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11) menyatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih cukup besar sehingga harus melakukan remedial, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh guru Penjasorkes adalah 70, sehubungan dengan masih banyaknya siswa SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1) Kualitas guru penjasorkes, 2) Sarana prasarana, 3) Minat belajar siswa, 4) Metode belajar, 5) Lingkungan dan situasi sekolah, 6) Motivasi belajar siswa, 7) Kurangnya pengadaan buku pelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan ini bisa menjadi langkah antisipatif terhadap kendala yang terjadi dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kualitas guru Penjasorkes
2. Sarana prasarana
3. Minat belajar siswa
4. Metode belajar
5. Lingkungan dan Situasi Sekolah
6. Motivasi belajar siswa.
7. Kurang pengadaan buku pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Karena berfariasi permasalahan dan juga keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan Falkutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran Penjasorkes di sekolah.
3. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes.
4. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran Penjasorkes di sekolah.
5. Sebagai bahan bacaan dan literetur (sumber) dalam menjalankan mata pelajaran Penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian motivasi Intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok, berada pada klasifikasi Kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 47.26%.
2. Tingkat capaian motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok, berada pada klasifikasi Kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 45.19%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok dalam rangka meningkatkan prestasi belajar diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana, maupun

dukungan moril, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana.

2. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya dalam pembelajaran, baik dengan memotivasi, membantu penyediaan prasarana, dan juga dalam hal penguatan mental serta pengawasan dalam hal kesehatan dan gizi.
3. Kepada Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 02 Gunung Talang Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK.
- Asmawi, Sahlan. (1991-1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Bachtinar (1983). *Motivasi Dalam Mengajar*. Padang : FIP IKIP Padang
- Bolla, Jhon. J (1983). *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jakarta P2LPTK.
- Depdikbud (1998). *Kebijaksanaan Pemerintah Dalam Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar*.
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nolker, Helmut dan Schoenfeld, Eberharg (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Purwanto, M. Ngalim (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Sudjana (1992). *Metode Statistika (Edisi Ke -5)*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka
- Soemanto, Wasty (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka (1990).
Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang *Sistim Pendidikan Nasional*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Winkel, WS (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia.